

Perbedaan Hasil Glukosa Urin Metode Carik Celup dan Benedict

Trimini Setiawan¹, Andri Sukeksi², Herlisa Anggraini³

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Pemeriksaan glukosa urin dapat dilakukan dengan beberapa metode, sebagai contoh metode yang dapat dipakai yaitu metode Benedict dan carik celup. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kadar hasil glukosa urin metode carik celup dan benedict serta menganalisa perbedaan pemeriksaan glukosa urin metode carik celup dan metode benedict

Jenis penelitian adalah penelitian analitik. Sampel diambil secara *purposive sampling* selama 5 hari pada pasien yang periksa urin rutin dengan hasil glukosa urin positif antara bulan Desember 2016 sampai bulan Januari 2017 di Laboratorium Klinik Prodia Jepara, kemudian sampel akan diperiksa menggunakan kedua cara

Hasil pemeriksaan menunjukkan rata-rata hasil pemeriksaan glukosa urin metode carik celup 555 mg/dL, sedangkan hasil rata-rata pemeriksaan glukosa urin metode Benedict 458.33 mg/dL. Uji normalitas dengan menggunakan uji statistic *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa signifikan kedua metode sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tersebut tidak normal. Uji Statistik *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,020 dengan taraf kemaknaan 0,05 yaitu $0.020 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pemeriksaan glukosa urin antara metode carik celup dan metode Benedict

Kata kunci : Metode pemeriksaan, kadar glukosa urin